



**Penyuluhan tentang Pentingnya Makanan Pendamping ASI (MPASI) Kesehatan di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah**  
*(Counseling on the Importance of Complementary Foods for Breast Milk (MPASI) for Health in Dowiwi Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi)*

**Caca Sudarsa<sup>1</sup>, Moh. Idham<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

\*Koresponden Penulis: [mohidham4@gmail.com](mailto:mohidham4@gmail.com)

**ABSTRAK**

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, sebanyak 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka Inisiasi Menyusui Dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021. Dan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada tahun 2022 terdapat 72,04% bayi yang tidak mendapatkan Asi eksklusif. Dilihat dari data-data tersebut masih banyak terdapat bayi yang telah mendapatkan MPASI sebelum 6 bulan. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai MPASI. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Dowiwi pada tanggal 23 juli 2023. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Dowiwi mengenai pentingnya MPASI ternyata sudah baik namun masih terdapat yang melakukan MP-ASI. Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya MPASI bertujuan Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya MPASI pada balita yang sudah berusia 6 bulan, sasaran pada masyarakat umum, ibu hamil/menyusui, dan pasangan usia subur , target 50 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 23 juli 2023 09.00-selesai, tempat: rumah warga Desa Dowiwi, rencana penilaian : pre-test, pencapaian 100%.

**Kata kunci:** Penyuluhan kesehatan, makanan pendamping ASI, Dowiwi

**ABSTRACT**

*According to 2021 Basic Health Research Data (RISKESDAS), as many as 52.5% or only half of the 2.3 million babies aged less than 6 months are exclusively breastfed in Indonesia, or a decrease of 12% from the figure in 2019. Early Breastfeeding Initiation Rate (IMD) also fell from 58.2% in 2019 to 48.6% in 2021. And based on data from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), in 2022 there were 72.04% of babies who did not receive exclusive breast milk. Looking at the data above, there are still many babies who have received MPASI before 6 months. To improve the level of public health and find out what factors influence the knowledge, attitudes and actions*

*of local communities regarding MPASI. This counseling was carried out on 50 respondents in Dowiwi Village on July 23 2023. Based on the results of measuring Dowiwi's knowledge, attitudes and actions regarding the importance of MPASI, it turned out to be good, but there were still those who did MPASI. The outreach activity about the importance of MPASI aims to increase public knowledge of the importance of MPASI for toddlers who are 6 months old, targeting the general public, pregnant/breastfeeding mothers, and couples of childbearing age, target 50 people, source of student funds, time & place of implementation July 23 2023 09.00-finish, place: house of a resident of Dowiwi Village, assessment plan: pre-test, 100% achievement.*

**Key words:** Health education, complementary foods for breast milk, Dowiwi

## PENDAHULUAN

Dari hasil identifikasi mengenai perilaku pemberian MPASI di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya masih terdapat 33,3% balita yang mendapatkan MP-ASI sebelum usia 6 bulan. Pada umumnya, MPASI terdiri dari beberapa tahap yang disesuaikan dengan usia bayi. Tahap pertama dimulai pada usia 6 bulan dan tahap terakhir pada usia 24 bulan. MPASI berguna untuk mencukupi kebutuhan harian bayi yang tidak dapat dipenuhi oleh ASI maupun susu formula bayi bila ia sudah tidak menyusu ASI. Selain itu, pemberian makanan padat juga berfungsi untuk melatih kemampuan otot oromotor (otot-otot di mulut), kemampuan motorik bayi, dan mencegah masalah gizi pada bayi.

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2013), sebanyak 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka Inisiasi Menyusui Dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada tahun 2022 terdapat 72,04% bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Pemberian MPASI yang tidak baik dan benar dapat membahayakan kesehatan Si Kecil. Beberapa dampak negatif jika MPASI tidak diberikan dengan benar yaitu Meningkatkan risiko obesitas, Mengalami gangguan pencernaan dan kekurangan nutrisi.

## METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang pentingnya pemberian MP-ASI. Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah masyarakat, ibu hamil/menyusui, dan pasangan usia subur di sekitar Desa Dowiwi. Lokasi yang digunakan untuk melangsungkan intervensi berada di Desa Dowiwi baik di dusun 1 dan juga dusun 2 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Desa Dowiwi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Simpang Raya terdiri dari 2 Dusun, dengan jarak tempuh dari ibu kota kecamatan Simpang Raya menuju Dusun 1 dan Dusun 2 kurang lebih 2 KM. Jarak Tempu dari dari ibu kota kecamatan Simpang Raya menuju Ibu Kota Kabupaten Banggai kurang lebih 168 KM dan Jarak Tempu menjuhu Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah kurang lebih 470 KM. Desa Dowiwi

memiliki luas wilayah 4000 KM dan secara administratif terdiri dari 2 dusun. Desa Dowiwi memiliki penduduk sejumlah 377 jiwa yang tersebar dalam 2 Dusun terdiri dari 109 KK dengan Rincian laki-laki 201 jiwa dan perempuan 176 Jiwa yang mayoritas beragama Kristen. Penyuluhan dilakukan pada 50 responden di Desa Dowiwi dan berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Desa Dowiwi mengenai pentingnya MPASI sudah banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup, memiliki sikap positif, dan partisipasi yang baik akan tindakan masyarakat yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang Pentingnya Makanan Pendamping ASI**

Status pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase(%)
Baik	7	14%
Cukup	40	80%
Kurang	3	6%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Penyuluhan dilakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum, ibu hamil/menyusui, dan pasangan usia subur di Desa Dowiwi terdapat 80% masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup, 14% masyarakat dengan pengetahuan baik, dan 6% masyarakat berpengetahuan kurang.

**Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang Pentingnya Makanan Pendamping ASI**

Status Sikap	Jumlah (N)	Persentase (%)
Positif	31	62%
Negative	19	38%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa penyuluhan dilakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum, ibu hamil/menyusui, dan pasangan usia subur di Desa Dowiwi terdapat 62% masyarakat mempunyai sikap positif dan 38% sikap negatif.

**Tabel 3. Tindakan masyarakat tentang pentingnya makanan pendamping ASI**

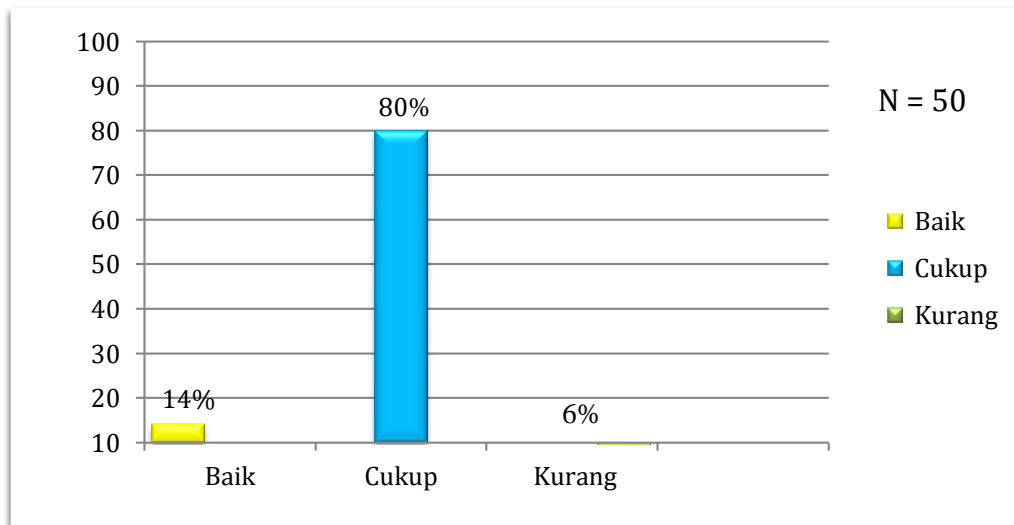
Status Tindakan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Baik	48	96%
Kurang	2	4%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Penyuluhan dilakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum, ibu hamil/menyusui, dan pasangan usia subur di Desa Dowiwi terdapat 96% memiliki perilaku baik dan hanya terdapat 4% yang memiliki perilaku kurang.

**Gambar 1**  
**Penyuluhan tentang Pentingnya Makanan Pendamping ASI (MPAS) di Desa Dowiwi**

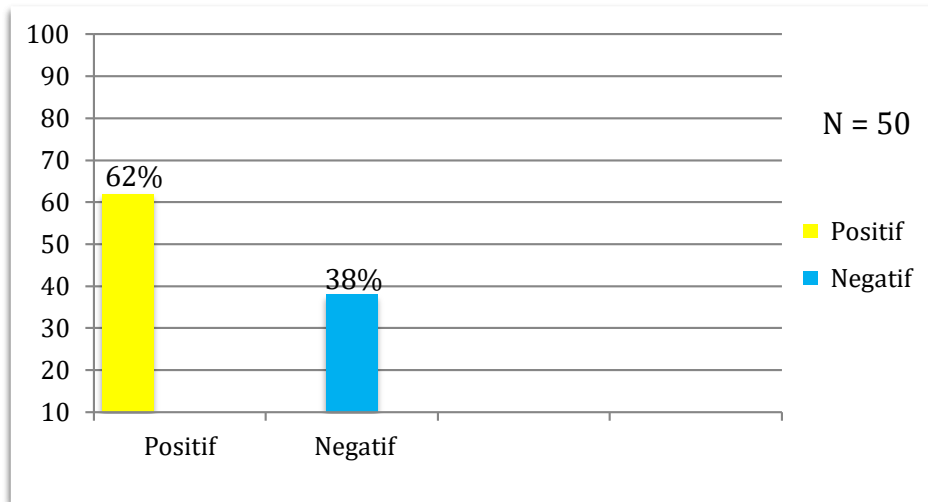


**Grafik 1. Hasil Pre Test Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Makanan Pendamping Asi di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya Juli 2023**



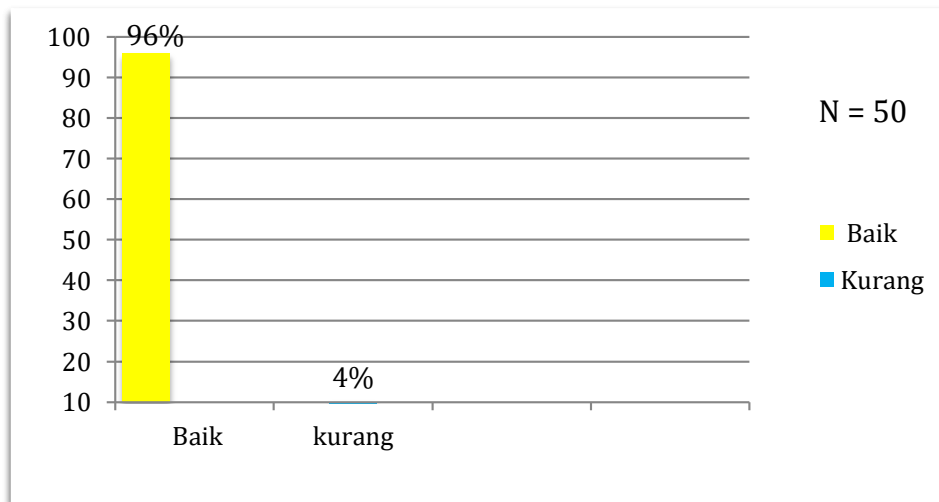
**Keterangan:** hasil distribusi pengetahuan pentingnya Makanan Pendamping ASI (MPASI)

**Grafik 2. Hasil Pre Test Sikap Masyarakat Tentang Pentingnya Makanan Pendamping ASI di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya Juli 2023**



**Keterangan:** hasil distribusi sikap pentingnya Makanan Pendamping ASI (MPASI)

**Grafik 3. Hasil Pre Test Tindakan Masyarakat Tentang Pentingnya Makanan Pendamping ASI di Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya Juli 2023**



**Keterangan:** hasil distribusi tindakan pentingnya Makanan Pendamping ASI (MPASI)

Tim penyuluh meminta izin kepada pemerintah setempat untuk melakukan penyuluhan tentang Pentingnya makanan pendamping ASI (MPASI). Setelah mendapatkan izin kegiatan penyuluhan dilakukan di rumah warga. Masyarakat sangat antusias mengikuti dan mendengarkan. Kegiatan penyuluhan ini untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan

tindakan masyarakat tentang pentingnya makanan pendamping ASI (MPASI). Untuk mengukurnya, tim penyuluh melakukan pembagian kuisioner pre-test kepada Masyarakat (Moh Idham dkk, 2023).

Kuisioner pre-test dibagikan dibagikan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang pentingnya makanan pendamping ASI (MPASI). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) didapatkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini telah menjadikan warga di Desa Pematang Balam, Kecamatan Hulu Palik bertambahnya informasi dan pengetahuan tentang pentingnya makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Masyarakat bertambah pengetahuan mengenai makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Aprillia et al., 2020) didapatkan bahwavariabel yang paling dominan atau besar pengaruhnya terhadap pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) sehingga para ibu sudah diberikan informasi yang tepat sejak kehamilan terkait ASI Eksklusif dan Pemberian MPASI dan bisa mencari informasi menggunakan teknologi atau gawai untuk bisa mengakses informasi pemberian MP-ASI yang tepat.

Pentingnya penyuluhan tentang Kesehatan sangat penting karena untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarsa et al., 2022) didapatkan bahwa penyuluhan tentang Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan Masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagian besar Pengetahuan, Sikap dan Tindakan masyarakat di Desa Dowiwi sudah baik dan masih terdapat tingkat pengetahuan cukup hal ini disebabkan karena masih kuranya pengetahuan Masyarakat tentang pentingnya makanan pendamping ASI (MPAS). Oleh karena itu diharapkan kerja sama dari semua golongan untuk meningkatkan derajat kesehatan di Desa Dowiwi. Pemerintah Desa agar selalu mendukung program-program kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kepada masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga kesehatan anak-anak dengan cara memperhatikan kualitas makanan sehari-harinya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada aparat pemerintah Desa Dowiwi Yang selalu mendukung proses kegiatan kami selama berada di Desa Dowiwi ini sehingga program intervensi saya dapat selesai dan tidak lupa juga saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Dowiwi yang selalu mendukung dan ikut serta mensukseskan kegiatan kami selama berada di Desa Dowiwi ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 865–872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.427>
- Moh Idham dkk. (2023). *Laporan PBL 1 Desa Dowiwi Kecamatan Simpang Raya Kabupaten*

*Banggai*. 31–41.

RISKESDAS. (2013). RISET KESEHATAN DASAR. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia*.

Sari, F., Rismawati, R., Hermawati, D., & Arlenti, L. (2023). Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Di Posyandu Desa Pematang Balam Education on complementary foods (MP-ASI) as an effort to increase the immune system of toddlers at the Pematang Balam Villa. *Basemah*, 2(1), 27–36.

Sudarsa, C., Tasya, P. A., Inriani, R., Olih, H. F., & Febriani, E. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo (Health Socialization to the Community in Selekan Village, Liang District, 1*.